

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan pedesaan merupakan salah satu titik berat pembangunan Indonesia, karena sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan. Namun hingga saat ini masih terjadi kesenjangan antar wilayah baik itu antar wilayah pedesaan maupun antar desa dan kota. Berbagai upaya untuk mengatasi kesenjangan antar wilayah telah dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan dan program nasional. Upaya tersebut seperti dilakukan pengaturan kembali tentang desa yang mana semula diatur dalam penjelasan UUD 1945, sekarang sudah diatur dalam pasal tersendiri yaitu Pasal 18B ayat (2) UUD 1945. (Soewito,2007)

Ketentuan Pasal 18B ayat (2) tersebut dengan tegas menyatakan bahwa Negara mengakui dan menghormati keberadaan desa-desa atau sebutan lain sesuai dengan kondisi sosial masyarakat setempat sebagai kesatuan masyarakat hukum adat istiadat setempat atau berdasarkan hak otonomi asli ,namun tetap dalam prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bunyi pasal 18B ayat (2) ini jelas bahwa pemerintah memberikan perhatian yang besar terhadap desa yaitu Negara memberikan otonomi seluas-luasnya terhadap pelaksanaan roda pemerintahan desa tersebut. (Soewito, 2007)

Selain upaya kejelasan di dalam pengaturan desa ini pemerintah juga menciptakan program-program pembangunan desa. Diantaranya seperti

Inpres Desa Tertinggal (IDT) dan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) dan program-program pembangunan lainnya. Di Jorong Rikia dan Jorong Dama Gadang Desa Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya terdapat banyak program-program pembangunan desa baik pembangunan infrastruktur maupun pembangunan pemberdayaan masyarakat desa. Salah satu program pembangunan yang diangkat pada kesempatan kali ini adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan).

Pemilihan program PNPM Mandiri Perdesaan dikarenakan suatu program akan mudah diukur tingkat keefektivannya apabila program tersebut sudah selesai dilaksanakan dibandingkan dengan program pembangunan yang masih dalam tahap perencanaan atau sudah dalam tahap pelaksanaan tetapi belum selesai dilaksanakan. Dan sebagaimana diketahui bahwasanya pada penelitian ini ingin melihat seberapa besar pengaruh kemampuan pemerintah terhadap efektivitas pelaksanaan program pembangunan desa, tentunya program/kegiatan yang dipilih adalah program/kegiatan yang pihak pelaksanaannya adalah aparat desa.

Menurut petunjuk teknis PNPM Mandiri pendekatan berbasis masyarakat menempatkan masyarakat sebagai penanggung jawab dalam semua tahap pekerjaan fisik yang diadakan PNPM Mandiri khususnya jalan. Mulai dari pemilihan lokasi, perencanaan, pelaksanaan fisik, hingga pemeliharaan. Setiap proses yang dikerjakan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan proyek PNPM Mandiri tersebut.

Program PNPM Mandiri diberikan pemerintah kepada lokasi yang membutuhkan. Salah satu daerah yang mendapatkan program PNPM Mandiri adalah Jorong Rikia dan Jorong Dama Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Dari dua jorong ini terdapat 4 lokasi program PNPM Mandiri, yang mana 2 lokasi memiliki manajemen yang baik dan 2 lokasi memiliki manajemen yang kurang baik pada saat program berlangsung. Hal ini patut untuk dicermati, mengapa masalah manajemen ini dapat terjadi. Faktor – faktor yang menjadi masalah perlu untuk diteliti. Hal inilah yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Perencanaan Infrastruktur Pedesaan Di Kecamatan Tanjung Raya” ,

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen program pelaksanaan pembangunan jalan PNPM Mandiri di Jorong Rikia dan Jorong Dama Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam dikerjakan sesuai dengan prosedur kerja atau tidak.
2. Untuk mengetahui efisiensi program pelaksanaan pembangunan jalan desa di Jorong Rikia dan Jorong Dama Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

### **1.2.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Jorong

Bagi Jorong Rikia dan Jorong Dama Gadang Kecamatan Tanjung Raya dapat dijadikan acuan dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan program pembangunan desa

2. Bagi Mahasiswa

Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Teknik Sipil Universitas Andalas, serta sebagai syarat kelulusan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi gambaran bagi mahasiswa lainnya khususnya Jurusan Teknik Sipil sebagai referensi dalam penulisan laporan akhir selanjutnya.

### 1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah diperlukan agar penelitian dapat terarah dan fokus pada hal – hal yang diperlukan, adapun batasan dalam penulisan ini adalah:

1. Wilayah penelitian tugas akhir ini dibatasi pada masyarakat Kabupaten Agam, khususnya masyarakat yang berada di Jorong Rikia dan Jorong Dama Gadang Kecamatan Tanjung Raya.

2. Penelitian difokuskan pada masalah – masalah yang terjadi pada 4 lokasi proyek jalan yang diselenggarakan oleh PNPM Mandiri di Jorong Rikia dan Jorong Dama Gadang Kecamatan Tanjung Raya.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini secara garis besar dibagi dalam enam bagian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan penjelasan secara umum tentang penelitian, latar belakang penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas tentang teori – teori yang berkaitan dengan infrastruktur dan program pembangunan infrastruktur pedesaan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang metodologi pembuatan tugas akhir, pembahasan mengenai pengambilan data dengan observasi lapangan dan wawancara.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisikan analisis hasil pengujian dan pembahasan dari hasil pengujian yang didapatkan tersebut.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

